



SM/dok

TANAM MANGROVE : Dekan FISIP Undip Sunarto menanam mangrove, baru-baru ini. (47)

Mahasiswa FISIP Undip Tanam Mangrove

SEMARANG - Ratusan mahasiswa FISIP Undip menanam mangrove di kawasan Tambakrejo Semarang Utara untuk mengurangi potensi abrasi pantai. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan.

"Pendidikan karakter ditumbuhkan tidak hanya sekadar melalui transfer ilmu pengetahuan. Tetapi juga sikap mencintai lingkungan," ungkap Dekan FISIP Undip, Sunarto, saat membuka acara yang dilanjutkan dengan penanaman pohon, baru-baru ini.

Dia menjelaskan terdapat kekhawatiran terhadap kerusakan pantai. Angka kerusakan dari tahun

ke tahun sekaligus membuat kondisi pantai makin parah. Sedikitnya 40 persen dari 80 ribu kilometer pantai yang ada di Indonesia mengalami kerusakan dan penyempitan. Sebagai upaya perlu dilakukan penanaman bakau.

Menahan Gelombang

"Mangrove membantu menahan gelombang laut serta intrusi air laut. Di mana air laut merembes ke tanah sekitar pantai sehingga air tanah menjadi tidak layak untuk kebutuhan masyarakat karena tercemar," urainya.

Sebanyak 1.000 pohon bakau ditanam sebagai pencegah bahaya abrasi dan intrusi pantai di Tambakrejo, Tanjung Emas, Semarang. Penanaman mangrove

itu juga sebagai perwujudan pola pokok ilmiah Undip mengambil pendekatan pengabdian pada masyarakat di daerah pantai.

Kampus itu berkepentingan kuat membantu menjaga lingkungan pantai, pencegahan abrasi, serta mewujudkan Tambakrejo sebagai desa wisata kampung bahari.

"Kami berharap program ini dapat berkelanjutan. Tidak sekadar menanam saja, ke depan FISIP Undip juga akan mendukung pendirian dan pengembangan kawasan ini menjadi lebih produktif. Kemudian juga sektor ekonomi meningkat dengan pembentukannya sebagai kampung bahari," ucapnya. (H41-47)